PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR DAN SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR SEDERHANA KELAS III SDN BURENGAN 4 KOTA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

DWI YOU ONO AL SHUBHI ABBAS
NPM : 11.1.01.10.0104

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

DWI YOU ONO AL SHUBHI ABBAS
NPM: 11.1.01.10.0104

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR DAN SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR SEDERHANA KELAS III SDN BURENGAN 4 KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia ujian/sidang skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 26 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Heru Budiono, M.Pd	**Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd**
NIDN. 0707086301	**NIDN. 0721048003**

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

DWI YOU ONO AL SHUBHI ABBAS
NPM: 11.1.01.10.0104

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR DAN SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR SEDERHANA KELAS III SDN BURENGAN 4 KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan didepan panitia ujian/sidang skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 07 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji

Ketua : Drs. Heru Budiono, M.Pd
NIDN. 0707086301

Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
NIDN. 0717076310

Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 0721048003

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR DAN SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR SEDERHANA KELAS III SDN BURENGAN 4 KOTA KEDIRI

DWI YOU ONO AL SHUBHI ABBAS
NPM: 11.1.01.10.0104

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
Drs. Heru Budiono, M.Pd dan Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat dari motivasi belajar siswa yang rendah dan pada akhirnya hasil belajar rendah pula.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Adakah pengaruh kemampuan mengidentifikasi unsur dan sifat-sifat bangun datar tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* Kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015? (2) Adakah pengaruh kemampuan mengidentifikasi unsur dan sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* Kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015? (3) Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur dan sifat-sifat bangun datar Kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015? Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subjek penelitian kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri, penelitian dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Menggunakan instrumen berupa RPP, dan test belajar siswa.

Dari hasil penelitian didapatkan ada pengaruh model *Think Pair Share* terhadap siswa dalam mengidentifikasi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas control 67,41 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 78,87, dimana KKM di sekolah tersebut 70,00.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III yang menggunakan model *Think Pair Share* dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika khususnya unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana guru kelas seharusnya menggunakan model *Think Pair Share* untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Kata Kunci : Model pembelajaran *think-pair-share*, kemampuan mengidentifikasi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.

I. LATAR BELAKANG

Selama ini terbentuk kesan umum bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan juga menakutkan. Nyatanya memang demikian banyak sekali siswa yang tidak menyukainya. Padahal, unsur Matematika menyertai manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini semua siswa mampu menyelesaikan segala persoalan yang berkaitan dengan Matematika, terutama unsur dan sifat-sifat bangun datar. Dengan demikian, seseorang perlu terlibat dalam refleksi pembelajaran tersebut.

Selain metode dalam pembelajaran Matematika telah sering dilaksanakan oleh para guru. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki kemampuan mengidentifikasi materi yang sedang dibahas. Guru berusaha agar setiap siswa bisa mengikuti proses belajar mengajar tanpa adanya hambatan yang berarti. Oleh karena itu, berbagai usaha dilakukan, berbagai metode dan model coba diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sementara itu, pembelajaran materi Matematika seharusnya menyenangkan dan tidak membuat siswa menjadi jenuh atau bosan. Siswa seharusnya senang belajar dan mudah dalam memahami materi mata pelajaran Matematika. Tapi kenyataannya, siswa masih sering mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Matematika, seperti materi pada bangun datar.

Masih banyak guru menggunakan materi cara lama yaitu langsung memberikan materi begitu saja. Termasuk dalam membelajarkan siswa mengenai unsur dan sifat-sifat bangun datar. Siswa langsung menerima materi tentang bangun datar, tanpa adanya kesempatan melakukan penyelidikan terlebih dahulu. Hal itu membuat siswa lebih tidak aktif dalam menemukan sendiri unsur dan sifat-sifat bangun datar yang sedang dipelajari.

Sebaiknya, siswa menemukan sendiri unsur dan sifat-sifat bangun datar. Guru memberikan bimbingan seperlunya agar siswa aktif melakukan percobaan maupun penyelidikan mengenai unsur dan sifat-sifat bangun datar. Siswa dalam hal ini dijadikan subjek dalam belajar. Sehingga, siswa dapat menemukan sendiri kesimpulan mengenai unsur dan sifat-sifat bangun datar.

Menyikapi keadaan belajar mengajar yang terjadi pada siswa kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri, diperlukan adanya inisiatif dalam kegiatan belajar mengajar agar tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa, dan juga bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Matematika tentang materi unsur dan sifat-sifat bangun datar khususnya mendapatkan suatu kemudahan sehingga dapat meningkatkan kualitas belajarnya, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR DAN SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

SISWA KELAS III SDN BURENGAN 4 KOTA KEDIRI".

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana dalam pembelajaran Matematika siswa kelas III, memiliki dua Variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (variabel independen)

Sugiyono (2014: 61) mengartikan variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu pengaruh penggunaan model *Think Pair Share*.

2. Variabel terikat (variabel dependen)

Sugiyono (2014: 61) Variabel dependen atau disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan varibel terikat berupa kemampuan memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.

Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *eksperimen.* Rancangan atas desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share*. Rancangan penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengungkapkan hubungan sebab akibat tanpa melibatkan kelompok kontrol. Pengambilan sampel dalam kelompok perlakuan tidak menggunakan teknik acak. Selain itu kontrol yang terbatas dalam perlakuan juga menjadi alasan memilih teknik ini. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan perlakuan dengan memberikan sejumlah soal yang harus mereka pecahkan, kemudian diobservasi lagi setelah perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan atau penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*. Pengujian sebab akibat ini dilakukan dengan membandingkan hasil perubahan dari *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan.

Kelompok	Tes Awal (Pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
Eksperimen	X_1	Y	X_2

Gambar 3.1 : Teknik Penelitian

Keterangan:

X_1 : Pemberian tes awal (pretest) tentang kemampuan menyelesaikan masalah unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share.*

Y : Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.

X_2 : Pemberian tes akhir (posttest) tentang kemampuan menyelesaikan masalah unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana setelah

menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah siswa Kelas III di SDN Burengan 4 kota kediri. Sehingga, obyek pada populasi yang diteliti hasilnya akan dianalisis dan disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk semua atau seluruh populasi. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel terhadap 31 siswa kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Setelah dilakukan pengumpulan data *pre test* dan *post test* terhadap kelompok perlakuan, maka data tersebut ditabulasi untuk melihat adanya perbedaan anatara skor kemampuan sebelum diadakan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan. Kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan uji parametrik "Paired-Sample-t-test". Paired-Sample-t-test sesuai digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengetahui rata-rata dan korelasi antara pre test dan post test, apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana, sehingga apakah terjadi peningkatan skor kemampuan atau justru penurunan skor kemampuan. Dengan signifikasi (α) 5% (α = 0,05). Analisa data ini menggunakan program komputer SPSS for Windows versi 16.0.

Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika t hitung lebih besar daripada t tabel dengan peluang kekeliruan 1%, maka ini sangat signifikan, sehingga Ha (hipotesis alternatif) diterima, dan Ho (hipotesis nol) ditolak.
2. Jika t hitung lebih besar daripada t tabel dengan peluang kekeliruan 5%, maka ini sangat signifikan, sehingga Ha (hipotesis alternatif) diterima, dan Ho (hipotesis nol) ditolak.
3. Jika t hitung lebih kecil daripada t tabel dengan peluang kekeliruan 5%, maka ini sangat signifikan, sehingga Ha (hipotesis alternatif) diterima, dan Ho (hipotesis nol) ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Adapun dari hasil analisis data terhadap hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Hasil Pre-test

Hasil Pre-test pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh peneliti sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Berikut nilai Pre-test pada kelas control

Kelas Kontrol			
Kode	nilai	**Kode**	nilai
C1	70	C21	70
C2	60	C22	60
C3	60	C23	60
C4	60	C24	60
C5	60	C25	60
C6	70	C26	70
C7	70	C27	70
C8	70	C28	70
C9	80	C29	80
C10	70	C30	70
C11	80	C31	80
C12	60		
C13	60		
C14	80		
C15	60		
C16	60		
C17	70		
C18	70		
C19	60		
C20	80		

Tabel 4.2

Nilai Pre-test

2. Hasil Post-test

Hasil Post-test dilakukan diperoleh setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Berikut nilai Post-test pada kelas eksperimen.

Kelas Eksperimen			
Kode	Nilai	**Kode**	Nilai
D1	80	D26	80
D2	80	D27	80
D3	60	D28	60
D4	80	D29	80
D5	70	D30	70
D6	80	D31	80
D7	80		
D8	70		
D9	100		
D10	70		
D11	80		
D12	70		
D13	60		
D14	100		
D15	80		
D16	80		
D17	80		
D18	90		
D19	60		
D20	100		
D21	80		
D22	90		
D23	80		
D24	100		
D25	70		

Tabel 4.3
Nilai Post-test

3. Validitas instrument

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS 16.0 for Windows dengan jumlah total item soal 25 butir dan jumlah responden di kelas IV sebanyak 35 siswa didapat hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4. 4
Hasil Validitas Instrumen Tes

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	41.60	291.550	.130	.836
Soal2	42.74	284.064	.352	.831
Soal3	42.94	285.583	.295	.832
Soal4	42.13	280.592	.386	.830
Soal5	43.17	293.666	.010	.837
Soal6	42.21	281.258	.359	.831
Soal7	42.72	284.378	.288	.832
Soal8	42.21	282.215	.423	.830
Soal9	42.43	280.685	.431	.829

Soal10	42.74	285.455	.252	.833
Soal11	43.13	290.027	.178	.835
Soal12	42.28	285.161	.235	.834
Soal13	42.40	284.898	.243	.833
Soal14	42.11	279.662	.412	.829
Soal15	43.00	285.348	.322	.832
Soal16	40.36	254.236	.585	.819
Soal17	41.00	262.826	.527	.823
Soal18	40.64	253.497	.600	.819
Soal19	35.83	246.362	.431	.832
Soal20	41.64	258.323	.462	.826
Soal21	40.43	256.032	.561	.821
Soal22	41.19	235.810	.578	.821
Soal23	41.70	259.518	.404	.829
Soal24	39.57	266.815	.388	.829
Soal25	40.00	256.696	.536	.822

Berdasarkan uji validitas instrumen soal dengan menggunakan taraf signifikan 5% dilihat dati tabel product momen yaitu sebesar 0,3809. Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa soal nomor 1, 5, dan 11 dinyatakan tidak valid. Sedangkan 22 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Analisis Data Pre-test Kontrol

Hasil Pre-test kontrol diperoleh sebelum adanya perlakuan pembelajaran *Think Pair Share* terhadap siswa pada materi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana. Bahwasanya peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan mempermudah proses pengolahan data, peneliti menggunakan software SPSS versi 16.0 for Windows.

Berikut hasil analisis statistik pre-test kelas kontrol.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Pre-test

Statistics

		pretest
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		66.9355
Median		65.0000
Mode		65.00
Std. Deviation		8.82019
Range		30.00
Minimum		50.00
Maximum		80.00
Sum		2075.00

Dari data diatas dapat diperoleh kesimpulan untuk perolehan nilai di kelas kontrol sebagai berikut.

Nilai Maximum : 80

Nilai Minimum : 50

Mean / Rata-rata : 66,9

Median / Nilai Tengah : 65

Modus / Nilai Terbanyak : 65

Range : 30

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum diterapkan pembelajaran *Think Pair Share* pada materi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana nilai yang diperoleh siswa kurang baik. Diketahui dari 31 siswa bahwa 25 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata, dan 6 siswa diatas rata-rata.

5. Hasil post-test kelas eksperimen

Hasil Post-test eksperimen diperoleh setelah adanya perlakuan pembelajaran *Think Pair Share* terhadap siswa pada materi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana. Bahwasanya peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan mempermudah proses

pengolahan data, peneliti menggunakan software SPSS versi 16.0 for Windows.

Berikut hasil analisis statistik pre-test kelas eksperimen.

Tabel 4.6

Hasil Analisis Post-test

Statistics

		posttest
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		78.8710
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		13.14722
Range		50.00
Minimum		50.00
Maximum		100.00
Sum		2445.00

Dapat diperoleh kesimpulan untuk perolehan nilai di kelas eksperimen sebagai berikut.

Nilai Maximum : 100

Nilai Minimum : 50

Mean / Rata-rata : 78,87

Median / Nilai Tengah : 80

Modus / Nilai Terbanyak : 80

Range : 50

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum diterapkan pembelajaran *Think Pair Share* pada materi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana nilai yang diperoleh siswa kurang baik. Diketahui dari 31 siswa bahwa 14 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata, dan 17 siswa diatas rata-rata.

4. Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis data dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan tabel dibawah ini.

Tabel 4.7

Tabel Gain (d)

N	pre-test	post-test	d
1	70	80	10
2	60	80	20
3	60	60	0
4	60	80	20
5	60	70	10
6	70	80	10
7	70	80	10
8	70	70	0
9	80	100	20
10	70	70	0
11	80	80	0
12	60	70	10
13	60	60	0
14	80	100	20
15	60	80	20
16	60	80	20
17	70	80	10
18	70	90	20
19	60	60	0
20	80	100	20
21	70	80	10
22	70	90	20
23	70	80	10
24	70	100	30
25	70	70	0
26	70	80	10
27	60	80	20
28	60	60	0
29	60	80	20
30	60	60	0
31	80	80	0
N=31	2090	2430	340
Rata-rata	67,41935484	78,8709677	

Tabel 4.8
Tabel d^2

N	pre-test	post-test	d	d²
1	70	80	10	100
2	60	80	20	400
3	60	60	0	0
4	60	80	20	400
5	60	70	10	100
6	70	80	10	100
7	70	80	10	100
8	70	70	0	0
9	80	100	20	400
10	70	70	0	0
11	80	80	0	0
12	60	70	10	100
13	60	60	0	0
14	80	100	20	400
15	60	80	20	400
16	60	80	20	400
17	70	80	10	100
18	70	90	20	400
19	60	60	0	0
20	80	100	20	400
21	70	80	10	100
22	70	90	20	400
23	70	80	10	100
24	70	100	30	900
25	70	70	0	0
26	70	80	10	100
27	60	80	20	400
28	60	60	0	0
29	60	80	20	400
30	60	60	0	0
31	80	80	0	0
N=31	2090	2430	340	6200

Mencari Md = $\frac{\sum d}{N}$

Md = $\frac{340}{31}$ =10,9677419

Mencari $\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$

$\sum x^2 d = 6200 - \frac{340^2}{31} =$ 2470,967742

Menghitung nilai t (*t* hitung) dengan rumus : $\boldsymbol{t} = \frac{\boldsymbol{Md}}{\frac{\Sigma x^2 d}{N\ N-1}}$

$$\boldsymbol{t} = \frac{10{,}9677419}{\frac{2470{,}96774}{930}}$$

$$= \frac{10{,}9677419}{1{,}630016736}$$

$$= 6{,}72860693$$

- T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 30 yaitu 2,04. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,72 > 2,04 sehingga Ha ditolak dan Ho diterima pada taraf signifikan (5%).

Dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis nomor satu dinyatakan "diterima", sebab penguasaan materi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 67,41, yaitu 58,06% siswa yang mencapai standar KKM (70) yaitu sebanyak 18 dari 31 siswa.
2. Hipotesis nomor dua dinyatakan "diterima", sebab penguasaan materi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri tergolong tinggi. Hal ini dapat

dibuktikan dengan nilai rata-rata 78,87 lebih dari 77,41% siswa mencapai standar KKM (70) yaitu sebanyak 24 dari 31 siswa, sehingga siswa dinyatakan menguasai.

3. Hipotesis nomor tiga dinyatakan "diterima", sebab berdasarkan analisis data dengan uji-t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,72 > 2,04. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga "ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan dalam mengidentifikasi materi bangun datar sederhana siswa kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa mengidentifikasi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri dinyatakan kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 67,41, yaitu 58,06% siswa yang mencapai standar KKM (70) yaitu sebanyak 18 dari 31 siswa..
2. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa mengidentifikasi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri dinyatakan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata dari post-test yaitu 78,8 sebanyak 17 siswa mendapat nilai diatas rata-rata dan 14 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap penguasaan materi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana siswa kelas III SDN Burengan 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 terbukti dengan uji-t yang diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,72 > 2,04.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.

Irfan Maulana, http://mirfanmaulana.blogspot.com/2013/05/makalah-kemampuan-guru-dalam-proses.html. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, di acces tanggal 2 juni 2015

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2013. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: UNP Kediri.